

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, dengan adanya program tersebut dapat menjadikan mahasiswa lebih spesifik dalam meningkatkan keterampilan, keahlian, dan standar kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja serta mempunyai kemandirian dalam berkarya. Salah satu bentuk sarana penerapan yang dapat dilakukan agar mahasiswa mampu mengembangkan keahlian dan keterampilan serta mendapatkan pengalaman dalam dunia kerja, mahasiswa dapat melakukan pelatihan kerja secara langsung atau kegiatan magang pada perusahaan maupun instansi yang dapat disesuaikan dengan program studi.

Kegiatan Magang merupakan kegiatan akademik yang harus ditempuh oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember pada saat menempuh semester akhir dengan jangka waktu \pm 768 jam atau sekitar 4 bulan sebagai bentuk praktek dari ilmu yang telah diberikan selama perkuliahan. Kegiatan magang ini merupakan bagian dari kurikulum jenjang diploma III Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi Manajemen Agribisnis yang wajib dilaksanakan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Ahli Madya Pertanian (A.Md.P). Kegiatan Magang bertujuan untuk menambah wawasan dalam berhadapan dengan kenyataan di lingkungan kerja serta mengamati lingkungan kerja dengan cara terjun langsung pada bidang tertentu.

Kegiatan Magang dilaksanakan di Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyangan berlokasi di Jalan Gajah Mada No.245 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Jember berdiri sejak tanggal 12 Februari 1969, sesuai dengan Perda Nomor : 1 Tahun 1969. Dalam perjalanannya dua kali mengalami perubahan Perda yaitu Tahun 1989 dan Tahun 1997 karena pemkab memberikan tambahan penyertaan modal. Pada perubahan ke tiga dengan ditetapkan Perda No.02 Tahun 2012 Tanggal 20 September 2012, mengalami perubahan-perubahan yang mendasar seperti nama perusahaan menjadi PDP Kahyangan Jember.

Kemudian mengalami perubahan ke empat yakni dengan ditetapkannya Perda No. 02 Tahun 2022 pada tanggal 19 April 2022 tentang Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Perkebunan Kahyangan Jember, maka segala sesuatu yang terkait dengan Perda lama No. 02 tahun 2012 akan mengacu pada Perda yang baru, salah satunya Kop Surat Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Jember berubah menjadi Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Perkebunan Kahyangan Jember.

Perumda Perkebunan Kahyangan Jember merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan perusahaan ini memiliki 5 kebun yakni meliputi: Kebun Gunung Pasang, Kebun Sumberwadung , Kebun Sumberpandan, Kebun Tenggulun dan Kebun Kalimrawan. Kebun yang dihasilkan yaitu kopi, karet, kayu dan cengkeh. Perusahaan ini melakukan kegiatan dari hulu sampai hilir, kegiatan yang dilakukan mulai dari on farm, off farm sampai marketing. On farm Perumda Perkebunan Kahyangan Jember memasok bahan baku dengan melakukan penanaman komoditas dilahan secara mandiri, dimulai dari produksi benih dilakukan proses budidaya sejak penanaman sampai panen. Off farm, hasil dari lahan kemudian dibawa ke pabrik untuk melalui serangkaian tahapan mulai dari pencucian, penyortiran, pengeringan, pemasakan, pendinginan, dan pengemasan hingga menjadi produk siap jual dengan memperhatikan sistem keamanan pangan untuk menjamin kualitas dan keamanan produk.

Pada era modern saat ini, perkembangan di berbagai bidang berkembang cukup pesat, salah satunya yaitu di bidang usaha. Salah satunya bagian Unit Usaha Lain di Perumda Kahyangan Jember. Unit Usaha Lain merupakan bagian yang berada di dalam perusahaan namun hanya bergerak dibidang usaha saja. Produk yang dijual berupa kopi bubuk dan kopi sangrai. Unit Usaha Lain menyediakan pelayanan jual beli barang hasil produk olahan dari kebun yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri, pelayanan jual beli tidak hanya dilakukan di dalam Unit Usaha Lain saja, melainkan bagian tersebut dapat mengirimkan permintaan barang dalam jumlah banyak ke tempat yang konsumen inginkan. Saat ini, Unit Usaha Lain sedang mengembangkan target pasarnya dengan menambahkan sistem penjualan secara online, dengan ini dapat menjadikan produk kopi bubuk dan kopi sangrai dikenal oleh masyarakat luas.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Menambah wawasan antara teori dan penerapannya secara langsung di lapang sehingga mendapatkan ilmu untuk kerja.
2. Meningkatkan keterampilan kerja secara efektif dan efisien sehingga mampu memecahkan permasalahan di lapangan.
3. Menambah pengalaman kerja secara langsung melalui kegiatan dilapangan dalam bidang pertanian.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

1. Melakukan kegiatan promosi produk kopi bubuk dan kopi sangrai dengan mengikuti kegiatan bazar.
2. Melakukan kegiatan pengemasan kopi bubuk dan kopi sangrai.
3. Melakukan kegiatan proses pembuatan kopi bubuk dan kopi sangrai.

1.2.3 Manfaat Magang

1. Menambah wawasan dalam proses pembuatan kopi bubuk dan kopi sangrai.
2. Mendapatkan pengalaman melakukan proses jual beli yang efektif dan efisien.
3. Meningkatkan keterampilan dalam melakukan pekerjaan lapang.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang ini dilakukan di Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Perkebunan Kahyangan yang berlokasi di Jl. Gajah Mada No.245 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Kegiatan Magang dilakukan selama empat bulan dimulai pada tanggal 01 Maret 2023 sampai dengan 30 Juni 2023 yang dilaksanakan pada hari senin sampai dengan hari jumat pada pukul 07.30-11.30 WIB dan dilanjutkan sampai dengan pukul 15.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan magang untuk mencapai tujuan, baik tujuan umum maupun tujuan khusus antara lain :

1. Metode Wawancara

Mahasiswa mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga mahasiswa mampu menyerap ilmu dan mendapatkan tambahan pengetahuan dari suatu pekerjaan tersebut.

2. Metode Studi Pustaka

Studi pustaka diperoleh dari literatur ataupun buku tentang apa yang dilakukan selama Kegiatan Magang.

3. Metode Kerja Lapang

Mahasiswa melaksanakan kerja secara langsung dilapang bersama para pekerja dengan sesuai jadwal kegiatan lokasi.

4. Metode Dokumentasi

Mahasiswa mendokumentasikan kegiatan yang telah dilakukan untuk memperkuat isi laporan yang disusun yaitu dengan berupa foto-foto.